

ABSTRAK

Kredit macet tidak akan terjadi jika BPR (Bank Perkreditan Rakyat) menerapkan audit internal dan manajemen risiko dalam kegiatan operasionalnya. Namun pada pelaksanaannya tingkat kredit macet BPR masih cukup tinggi karena kurang maksimalnya audit internal dan manajemen risiko dalam pemberian kredit.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti tentang pengaruh audit internal dan manajemen risiko terhadap kredit macet, serta untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah audit internal dan manajemen risiko, sedangkan variabel dependen adalah kredit macet. Populasi dalam penelitian ini yaitu 12 pegawai BPR Sumedang Cabang Jatinangor, dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Alat statistik yang digunakan menguji hipotesis adalah regresi berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 16.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh R square sebesar 85,7% yang menunjukkan variabel audit internal dan manajemen risiko berpengaruh secara simultan terhadap kredit macet. Sedangkan sisanya sebesar 14,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci : Audit Internal, Manajemen Risiko dan Kredit Macet

ABSTRACT

Non-performing loan cannot occur if the BPR (Bank Perkreditan Rakyat) implements internal audit and risk management in bank operational activities, especially in providing credit. In practice, the level of BPR non-performing loans is still quite high due to the lack of maximum internal audit and risk management in the provision of credit.

The purpose of this research is to find evidence about the effect of internal audit and risk management on non-performing loan, and to find out the effect simultaneously. The method used in this research is qualitative method. The independent variables in this research are internal audit and risk management, while the dependent variable is non-performing loan. The population in this research were 12 employees of BPR Sumedang Jatinangor Branch, which using a saturated sampling technique. The statistical tool used to test the hypothesis is multiple regression using the IBM SPSS 16 application.

Based on the test results, the coefficient of determination obtained a R square of 85,7%, which indicates that the variables of internal audit and risk management have a simultaneous effect on non-performing loan. While the remaining 14,3% is explained by other variables outside the model.

Keyword : Internal audit, Risk management, non-performing loan.